

Media Sosial Instagram Gapah Lingual sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fedora Daka Syam Aminullah¹⁾

Universitas Negeri Surabaya
Jl. Raya Kampus Unesa, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Anas Ahmadi²⁾

Universitas Negeri Surabaya
Jl. Raya Kampus Unesa, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Resdianto Permata Raharjo³⁾

Universitas Negeri Surabaya
Jl. Raya Kampus Unesa, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

fedora.23008@mhs.unesa.ac.id¹⁾, anasahmadi@unesa.ac.id²⁾,
resdiantoraharjo@unesa.ac.id³⁾

Abstract

Instagram social media has become an integral part of people's daily lives, including in the context of Indonesian language learning. One of the Instagram accounts that provides Indonesian language learning facilities is the @gapahlingual account. This research was conducted to inform the public how useful Instagram social media @gapahlingual is and to find out the followers' response to the existence of Instagram social media @gapahlingual in Indonesian language learning. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach. The data source of this research is the followers of the @gapahlingual account and the data used are the answers to the questionnaire results. The data collection technique of this research is questionnaire technique. Then analyzed using the Miles and Huberman data analysis model, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the social media account @gapahlingual can be used as a means of learning Indonesian and Instagram followers @gapahlingual have positive and negative responses for the evaluation of the Instagram account @gapahlingual and digital-based Indonesian language learning in the future.

Keywords: *Social Media, Instagram, Indonesian Language Learning.*

Abstrak

Media sosial instagram telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya akun Instagram yang menyediakan sarana pembelajaran bahasa Indonesia adalah akun @gapahlingual. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menginformasikan masyarakat seberapa bermanfaatnya media sosial Instagram @gapahlingual dan mengetahui respon pengikut terhadap adanya media sosial Instagram @gapahlingual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah pengikut akun @gapahlingual dan data yang digunakan adalah jawaban hasil kuisioner. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik kuisioner. Kemudian dianalisis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial akun @gapahlingual dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia dan pengikut Instagram @gapahlingual

memiliki respon positif dan negatif untuk evaluasi akun Instagram @gapahlingual dan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital di masa depan.

Kata Kunci: Media Sosial, Instagram, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sosial bahasa, manusia tidak pernah terlepas dari bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya peran bahasa bagi manusia (Putri, 2022: 173). Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses yang melibatkan pemahaman, penggunaan, dan pengembangan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk memberi bekal pada masyarakat dengan kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dalam situasi komunikasi yang beragam, baik lisan ataupun tulisan. Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Indonesia akan mencakup topik-topik yang lebih kompleks. Maka dari itu, pengajar membutuhkan media pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

Salah satunya penggunaan teknologi digital. Saat ini, kemajuan teknologi tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan sosial, bahkan menjadi salah satu peran dari berkembangnya media, khususnya media sosial. Media sosial adalah media daring yang banyak digunakan oleh masyarakat (Margareth et al., 2022: 126). Kemajuan ilmu dan teknologi telah mendukung bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi sosial saja, melainkan sebagai alat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pembelajaran inovatif (Atmawijaya et al., 2020). Hal tersebut mengartikan bahwa perkembangan media dan teknologi dapat berperan penting dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia.

Media sosial telah menjadi fenomena yang mengubah cara dalam berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan dalam masyarakat modern. Secara sederhana, media sosial dapat didefinisikan sebagai platform media digital yang memfokuskan pada suatu eksistensi pengguna yang memfasilitasi para pengguna dalam melakukan aktivitas maupun kolaborasi (Budiman, 2022). Namun, definisi ini hanya menyentuh permukaan dari kompleksitas dan signifikansi media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaat media sosial dalam kehidupan sehari-hari adalah media sosial sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia.

Media sosial telah mengubah lanskap pembelajaran bahasa dengan menyediakan platform yang interaktif, mudah diakses, dan menarik bagi pemelajar dari berbagai latar belakang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa disambut baik karena dapat meningkatkan kompetensi linguistik dan digital pemelajar bahasa dalam proses pembelajaran bahasa (Gonulal, 2019: 310). Hal ini dapat diartikan bahwa media sosial dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa.

Perkembangan media sosial saat ini semakin memberikan akses yang mudah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. Salah satu media sosial



yang digemari masyarakat hingga kini adalah media sosial Instagram. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, telah menjadi pusat perhatian dalam konteks pembelajaran bahasa (Sunardiyah et al., 2022: 160). Hal ini juga didukung oleh pendapat (Martin et al., 2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial Instagram populer dengan presentase penggunaan sebanyak 27% dibanding dengan media sosial SnapChat dan YouTube. Dengan jutaan pengguna aktif setiap harinya, Instagram menawarkan potensi besar sebagai sarana pembelajaran bahasa, khususnya dalam memperkaya pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia. Instagram memberikan fasilitas secara mandiri. Instagram dapat dimanfaatkan sebagai berikut: (1) mengunggah status tentang pembelajaran bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar dan suara agar lebih menarik, (2) mengunggah video *reels* pembelajaran yang berisi materi pembelajaran agar pemelajar dapat menonton dan memberikan komentar, serta (3) melakukan *live streaming* dengan memberikan penjelasan-penjelasan pembelajaran bahasa Indonesia (Budiman, 2022).

Di tengah laju perubahan teknologi dan kebutuhan akan pembelajaran yang lebih dinamis, kehadiran akun-akun yang fokus pada pembelajaran bahasa di Instagram semakin menjadi sorotan. Salah satunya muncul akun “Gapah Lingual” yang mengkhususkan diri dalam menyediakan konten-konten pembelajaran bahasa Indonesia secara kreatif dan interaktif. Akun Gapah Lingual muncul baru-baru ini pada 8 November 2023. Kemunculan akun Gapah Lingual ini karena berangkat dari meningkatnya minat belajar bahasa Indonesia pada pemelajar yang sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti tes masuk perguruan tinggi.

Gapah Lingual memperlihatkan media sosial dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dalam memperluas jangkauan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menyesuaikan metode pengajaran tradisional ke dalam format yang lebih atraktif dan relevan bagi generasi digital, Gapah Lingual mampu menarik perhatian para pemelajar dari berbagai usia dan latar belakang. Melalui penggunaan gambar, video pendek, cerita (*story* Instagram), dan fitur-fitur interaktif lainnya, Gapah Lingual menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah diakses. Namun, meskipun potensi Instagram sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia telah diakui, masih ada kebutuhan untuk lebih memahami cara tepat penggunaan platform ini dapat memengaruhi kemampuan bahasa Indonesia pemelajar.

Dalam era teknologi semakin merajalela dalam kehidupan sehari-hari, penelitian tentang peran media sosial dalam pembelajaran bahasa menjadi semakin penting. Melalui studi-studi yang relevan, para peneliti telah mengeksplorasi berbagai aspek penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran bahasa. Penelitian relevan yang pertama ditulis oleh Yuni Fitriani yang menyatakan bahwa platform media sosial Instagram, Facebook, YouTube, dan Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital (Fitriani, 2021). Penelitian relevan yang kedua ditulis oleh Dian Nurvita Sari dan Abdul Basit yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial Instagram dalam pembelajaran *parenting* menghasilkan respon kognitif, afektif, dan behavioral dalam mengakses, melihat, dan mencari unggahan akun Instagram @parentalk.id (Sari & Basit, 2020: 23). Penelitian relevan yang ketiga

ditulis oleh Talip Gonulal yang menyatakan bahwa Instagram berpotensi membantu pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan bahasa secara umum (Gonulal, 2019). Penelitian relevan yang keempat juga ditulis oleh Seung Eun Lee, Ian Mull, dan Lauren Agnew yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial Instagram juga digunakan untuk proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis pengalaman (Lee et al., 2023). Oleh karena itu, dari keempat penelitian relevan di atas, peneliti menganalisis kebermanfaatan media sosial Instagram @gapahlingual dari sudut pandang penerima manfaat agar masyarakat bisa mengetahui dan menggunakan media sosial Instagram @gapahlingual dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini berusaha mengeksplorasi lebih dalam lagi pemanfaatan media sosial Instagram @gapahlingual dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta mengetahui dan memahami respon tentang saran dan kritikan yang diberikan oleh pengikut akun Instagram @gapahlingual. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan data, yakni mengetahui pentingnya akun Instagram @gapahlingual sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia dan respon, saran, dan kritikan dari pengikut akun Instagram @gapahlingual guna menjadi evaluasi positif untuk membuat konten-konten bahasa Indonesia yang lebih menarik di masa yang akan datang dan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di seluruh Indonesia.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Arikunto (2006) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang diselidiki secara jelas (dalam Jaronah, 2019: 228). Fenomena penggunaan media sosial Instagram @gapahlingual sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia akan digambarkan pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan karena untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah manusia atau sosial (Cresswell, 2014: 32). Sumber data penelitian ini adalah pengikut akun Instagram @gapahlingual, sedangkan data dalam penelitian ini adalah informasi dari hasil kuisisioner tentang pemanfaatan media sosial Instagram @gapahlingual sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik kuisisioner. Jika data sudah terkumpul, data akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1992) dengan tiga tahapan, yakni (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan (dalam Hardani et al., 2020: 163). Hal ini memberikan gambaran terhadap media sosial Instagram @gapahlingual sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia.

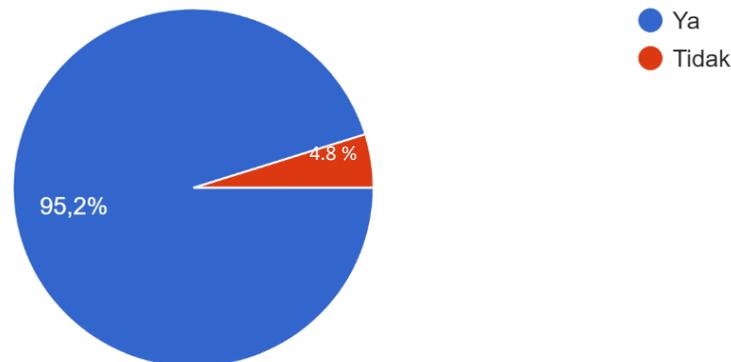
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

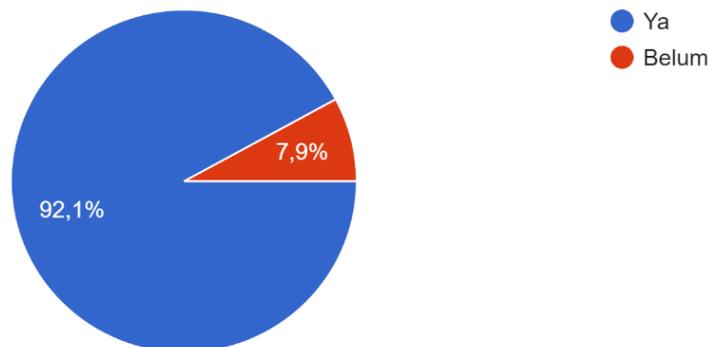
Penelitian tentang penggunaan media sosial Instagram, khususnya akun @gapahlingual sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia telah memberikan



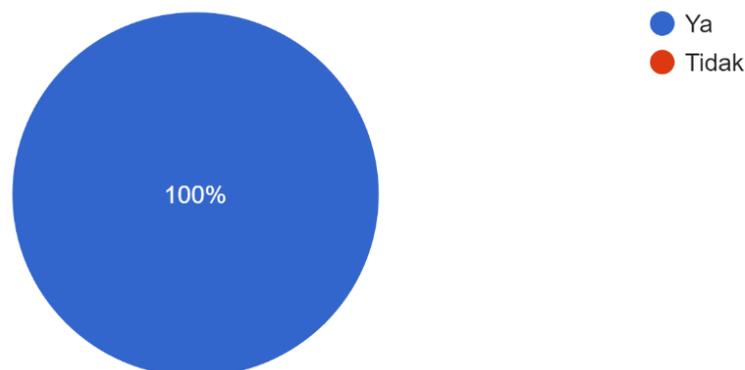
wawasan yang berharga tentang peran platform ini dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui survei yang melibatkan 63 responden pengikut akun tersebut, penelitian ini telah mengungkap berbagai aspek penting yang membuat akun Instagram @gapahlingual menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini telah menghimpun data sebanyak 63 responden yang mengisi kuisisioner atau angket yang telah disediakan. Dari hasil angket tersebut, disajikan beberapa data sebagai berikut.



Gambar 1. Akun Instagram @gapahlingual dapat membantu pembelajaran bahasa Indonesia



Gambar 2. Materi akun Instagram @gapahlingual sudah tersedia sesuai kebutuhan



Gambar 3. Konten yang disajikan menarik

Tabel 1. Hasil intensitas pengikut mengakses Instagram @gapahlingual

No	Kategori	Hasil
1	Selalu (>10 kali dalam sebulan)	14.3%
2	Sering (5—10 kali dalam sebulan)	34.9%
3	Kadang-kadang (2—3 kali dalam sebulan)	30.2%
4	Jarang (1—2 kali dalam sebulan)	14.3%
5	Tidak sama sekali	6.3%

Tabel 2. Hasil tujuan pengikut mengakses Instagram @gapahlingual

No	Kategori	Hasil
1	Ingin belajar bahasa Indonesia	30.2%
2	Persiapan tes masuk perguruan tinggi	58.7%
3	Gabut	4.8%
4	Ingin belajar bersama teman-teman dan menambah pengetahuan	1.6%
5	Memperdalam pengetahuan dalam bahasa Indonesia	1.6%
6	Informasinya menarik	1.6%
7	Belum	1%

Pembahasan

Pentingnya Media Sosial Instagram @gapahlingual sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media sosial Instagram tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi foto dan video saja, tetapi juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan jutaan pengguna di seluruh dunia, Instagram menawarkan berbagai konten yang dapat membantu pemelajar bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Pertama-tama, pengguna Instagram dapat mengikuti akun-akun yang fokus pada pembelajaran bahasa Indonesia. Akun-akun ini sering menyediakan konten berupa gambar, video pendek, atau cerita yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman tentang tata bahasa, kosa kata, idiom, ungkapan, dan sebagainya dalam bahasa Indonesia. Salah satu akun yang berfokus dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah akun Instagram @gapahlingual. Dengan menonton dan melihat, akun-akun yang disajikan oleh @gapahlingual pemelajar dapat terbiasa dengan berbagai konvensi bahasa dan gaya komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini terlihat pada diagram yang disajikan di atas mengenai media sosial Instagram @gapahlingual dapat membantu sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa 95,2% dari 63 responden pengikut Instagram @gapahlingual merasa terbantu adanya konten-konten yang disajikan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia. Diagram di atas memberikan gambaran yang menarik tentang cara pengajar menggunakan media sosial Instagram,



khususnya akun @gapahlingual, dapat menjadi sarana yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ini menunjukkan bahwa akun @gapahlingual telah berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan pemelajarannya dengan baik. Hal tersebut didukung oleh jawaban responden yang mengatakan sebanyak 92,1% konten-konten akun Instagram @gapahlingual sudah memenuhi kebutuhan mereka.

Sebagian besar pengikut Instagram @gapahlingual sering mengakses akun @gapahlingual sebanyak 5—10 kali dalam sebulan. Hal ini dibuktikan dengan data yang telah diambil sebanyak 34,9% dari 63 responden pengikut Instagram @gapahlingual memberikan gambaran yang menarik tentang tingkat interaksi dan keterlibatan pengikut terhadap akun tersebut. Ini menunjukkan bahwa akun tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan pemelajar bahasa Indonesia dan sering menjadi sumber utama atau salah satu sumber informasi yang mereka andalkan. Pengikut merasa memiliki relevansi dengan konten-konten @gapahlingual dan merasa setiap kunjungan memberikan nilai tambah dalam pembelajaran mereka. Selain itu, penggunaan media sosial Instagram @gapahlingual dapat membangun keterampilan pengajar dan meningkatkan kapasitas belajar pada generasi milenial (Bliss, 2015).

Mayoritas dari pengikut akun Instagram @gapahlingual mengakses akun tersebut dengan tujuan untuk mempersiapkan diri tes masuk perguruan tinggi. Hal ini memang dikarenakan kemunculan akun Instagram @gapahlingual untuk membantu pemelajar yang sedang mempersiapkan diri tes masuk perguruan tinggi. Selain tujuan itu, mereka mengakses akun Instagram @gapahlingual untuk belajar bahasa Indonesia, mengisi waktu luang, menambah pengetahuan bahasa Indonesia, dan merasa tertarik dengan berbagai informasi yang disajikan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengonfirmasi bahwa media sosial Instagram @gapahlingual dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini juga didukung oleh penelitian Benjamin Gleason dan Sam Von Gillern yang merekomendasikan penggunaan sosial media dalam aktivitas pembelajaran (Gleason & Gillern, 2018: 200). Melalui konten-konten berkualitas, kegiatan interaktif, dan interaksi yang responsif, akun tersebut mampu membantu pemelajar meningkatkan kemampuan bahasa mereka dengan cara yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan terus memerhatikan kebutuhan dan umpan balik dari pengikutnya, akun @gapahlingual dapat menjadi sumber inspirasi dan bimbingan bagi pemelajar bahasa Indonesia di seluruh dunia.

Respon Pengikut terhadap Akun Instagram @gapahlingual

Respon pengikut terhadap akun Instagram @gapahlingual memberikan pandangan yang berharga tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap konten dan layanan yang disediakan oleh akun tersebut. Berdasarkan data yang telah dihimpun dapat dilihat bahwa pengikut memiliki beragam respon terhadap akun tersebut. Salah satu respon yang umum dari pengikut adalah apresiasi terhadap konten yang disajikan oleh akun @gapahlingual. Mayoritas pengikut menemukan konten-konten akun @gapahlingual bermanfaat dan relevan dengan

kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka mengungkapkan rasa terima kasih atas penjelasan yang jelas, tips praktis dalam mengerjakan tes masuk perguruan tinggi, dan materi pelajaran yang disajikan dengan cara yang mudah dipahami. Respon positif ini mencerminkan kualitas konten yang baik dan relevansi akun Instagram @gapahlingual dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia.

Namun, tidak semua pengikut juga memberikan respon positif. Beberapa pengikut juga memiliki kritikan tentang konten-konten yang selama ini mereka sajikan. Beberapa dari mereka memberikan saran konstruktif untuk akun Instagram @gapahlingual, yaitu untuk lebih sering *update* dan mengunggah konten-konten pembelajaran terutama untuk materi UTBK, mengemas konten sesuai dengan selera anak muda, mendesain konten yang menarik, membahas fakta unik tentang bahasa Indonesia yang jarang diketahui oleh masyarakat luas, penjelasan dari setiap postingan lebih mengutamakan segi desain daripada *caption*, sering-sering mengadakan pertemuan *Zoom*, perbanyak kuis di platform *Zoom*, dan lain-lain.

Secara keseluruhan, respon pengikut terhadap akun Instagram @gapahlingual mencerminkan pentingnya konten yang berkualitas, kegiatan interaktif, serta responsivitas terhadap kebutuhan dan masukan dari pengikutnya. Dengan terus mendengarkan dan merespon dengan baik dari pengikutnya, akun @gapahlingual dapat terus menjadi sumber inspirasi dan bimbingan yang berharga bagi pemelajar bahasa Indonesia di seluruh dunia.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram @gapahlingual sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran signifikan dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia bagi pengikutnya. Berbagai temuan dalam survei dan analisis data menunjukkan bahwa konten-konten yang disajikan oleh akun @gapahlingual dinilai sangat bermanfaat oleh pengikut dengan sebagian besar dari mereka merasa terbantu dengan konten-konten tersebut. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut.

Pengikut memberikan saran-saran berharga tentang jenis konten yang diinginkan, kegiatan interaktif yang lebih menarik, dan cara penyajian konten yang lebih efektif. Dengan mendengarkan dan merespon saran-saran ini, akun @gapahlingual dapat terus meningkatkan kualitas layanannya dan menjadi sumber inspirasi dan bimbingan yang lebih baik bagi pemelajar bahasa Indonesia di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa media sosial Instagram @gapahlingual memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan menarik. Melalui konten-konten berkualitas, kegiatan interaktif, responsivitas terhadap kebutuhan pengikut, dan frekuensi kunjungan yang tinggi, akun tersebut telah berhasil membantu pemelajar meningkatkan kemampuan bahasa mereka dengan cara menyenangkan, interaktif, dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.



REFERENSI

- Atmawijaya, Arifin, E. Z., & Sugono, D. (2020). Motivasi dan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Keluarga bagi Anak Berprestasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 95–109.
- Bliss, K. (2015). Social Media in the Classroom: An Experiential Teaching Strategy to Engage and Educate. *Pedagogy in Health Promotion*, 1(4), 186–193.
- Budiman, B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2098>
- Cresswell, J. W. (2014). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches 4th edn.* Sage Publications.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting, and, Research*, 5(4), 1006–1013.
- Gleason, B., & Gillern, S. Von. (2018). Digital Citizenship with Social Media: Participatory Practices of Teaching and Learning in Secondary Education. *Educational Technology & Society*, 21(1), 200–212.
- Gonulal, T. (2019). The Use of Instagram as a Mobile-Assisted Language Learning Tool. *Contemporary Educational Technology*, 10(3), 309–323. <https://doi.org/10.30935/cet.590108>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Pustaka Ilmu.
- Jaronah. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Membaca Puisi Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(3), 225–234.
- Lee, S.-E. (Joy), Mull, I., & Agnew, L. (2023). Teaching effective Instagram marketing strategies using an experiential learning project for cotton fibres and textiles. *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*, 16(3), 288–295. <https://doi.org/10.1080/17543266.2023.2190167>
- Margareth, L. M., Sugono, D., & Suendarti, M. (2022). Kesalahan Berbahasa dalam Pemberian Komentar di Media Sosial Instagram (Kajian Psikolinguistik). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 125–135.
- Martin, F., Wang, C., Petty, T., Wang, W., & Wilkins, P. (2018). Middle School Students' Social Media Use. *Educational Technology and Society*, 21(1), 213–224.
- Putri, I. P. H. (2022). Ragam Bahasa Ngalam dalam Media Sosial Instagram: Kajian Sociolinguistik. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 171–179.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>

Sunardiyah, M. A., Wibawa, S., & Nisa, A. F. (2022). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1), 159–164.

